BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share pada setiap siklus terdiri dari: 1. Perencanaan (membuat RPP, mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan sarana pembelajaran, menyusun format tes hasil belajar, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas siswa), 2. Pelaksanaan tindakan (melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup), 3. Observasi yaitu mengevaluasi pencapaian siswa dengan tes formatif, dan 4. Refleksi yaitu mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan pada setiap siklus supaya bisa dievaluasi untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.
2. Hasil belajar siswa kelas VII MTs TQ Al-Adab pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi pembahasan Iman kepada Para Malaikat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada siklus I dari 24 siswa yang tuntas berjumlah 14 orang dengan persentase 58,33% dan yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 41,67% dengan nilai rata-rata kelas 74,2. Selanjutnya pada siklus II dari 24 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 21 siswa dengan persentase 87% dan yang tidak tuntas berjumlah 3 siswa dengan persentase 12,5% dengan nilai rata-rata kelas 78,7. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk

pada kategori sangat tinggi sehingga pada siklus II telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang telah dituntaskan oleh sekolah sekitar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu acuan dalam menerapkan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi para guru mata pelajaran akidah akhlak disarankan supaya selalu bereksperimen dengan menerapkan beberapa model pembelajaran dalam pengajarannya sehingga bisa mengklasifikasi model-model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pengajarannya, dan membuat siswa lebih aktif, tidak cepat bosan, dan termotivasi dari kelasnya sehingga membuat alur pembelajaran menjadi kondusif.
3. Bagi siswa supaya selalu meningkatkan motivasi belajarnya dan aktif dalam belajar serta mengembangkan potensi dirinya.
4. Bagi peneliti kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan peneliti termotivasi untuk selalu mengembangkan model-model pembelajaran dalam pengajarannya.

5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa kiranya melakukan penelitian dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Supaya mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi dalam dunia pendidikan.